

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat nasabah memilih tabungan haji arafah di bank muamalat kantor cabang yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga berusaha memperoleh data tentang pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, promosi dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Jenis penelitian lapangan yang dilakukan di bank muamalat kantor cabang yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi adalah dimana fenomena geografis itu terjadi, dalam penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu diyogyakarta sedangkan objek penelitian tersebut di bank muamalat cabang yogyakarta

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*.h 180

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Quota sample* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket) yang dimana kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara lisan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>2</sup> Responden dalam di hal ini adalah nasabah tabungan haji arafah pada bank muamalat cabang yogyakarta. Data diperoleh berdasarkan skala likert dari 1 sampai dengan 4

##### **1. Angket/kuisisioner**

Intrumen data adalah alat bantu penelitian yang digunakan suatu metode pengumpulan data yang berupa angket berisi butir-butir pertanyaan yang diberi tanggapan oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert, yang sebenarnya bukan merupakan skala, melainkan suatu cara yang lebih sistematis untuk memberi skor pada indeks yang mana menggunakan 4 jawaban alternatif yaitu: sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*.h 142

<sup>3</sup> Sangarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. h 111

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat setuju (ss)	4
Setuju (s)	3
Tidak setuju (ts)	2
Sangat tidak setuju (sts)	1

## 2. Data dari Bank Muamalat

Data ini di peroleh berdasarkan data yang dimiliki oleh bank muamalat. Data yang di berikan semua bagian yang diajukan dapat dipublikasikan oleh peneliti

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, penelitiin meminta data-data yang sudah sesuai dengan kebutuhan penelitiannya kepada lembaga yang diteliti dalam hal ini yaitu bank muamalat

## **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

### 1. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel independen dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih tabungan arafah pada bank muamalat kantor cabang yogyakarta, yaitu: kualitas produk (X1), kualitas pelayanan, (X2), promosi (X3), lokasi (X4)”

### 2. Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen yaitu minat nasabah memilih tabungan haji arafah (Y)

## **F. Uji Kualitas Data**

Uji validitas dan uji realibilitas penelitian

### 1. Uji validitas

Uji validitas untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan pada kuisisioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dari data yang akan diteliti dapat diketahui valid, suatu kuisisioner dikatakan valid pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Atau secara validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$

hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan  $r$  tabel untuk *degree offreedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah item. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>4</sup>

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{\sum x^2\} - \sum x} \sqrt{\{\sum y^2\} - \sum y}}$$

Kajian ini dilakukan dalam beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi ( $r$ -hitung)

$\sum x$  : Skor variabel independen

$\sum y$  : Skor variabel dependen

$\sum xy$  : Hasil kali skor butir dengan skor total

$n$  : Jumlah responden

Selanjutnya  $r, x, y$  yang diperoleh untuk masing-masing soal, dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment* untuk taraf signifikan 0.05. Jika harga  $r, x, y$  lebih dari atau sama dengan  $r$  tabel maka item angket atau pertanyaan itu tidak valid.

## 2. Uji reabilitas

---

<sup>4</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*.h 181

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Spss* memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai  $\alpha > 0,6$ .<sup>5</sup>

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

$\alpha$  : koefisien reliabilitas

r : korelasi antar item

k : jumlah item

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema kemudian merumuskan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada hipotesis dan tema tersebut.

Proses analisis data dimulai dengan menguji seluruh data yang ada dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan

---

<sup>5</sup> Nunnaly. 1967 dalam Ghazali. 2011. h 48

dalam catatan lapangan dokumen pribadi maupun resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### 1. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias. Persamaan regresi linier berganda akan lebih baik apabila memenuhi pengujian normalitas, tidak multikolinearitas, tidak linearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>7</sup>

Pengujiannya tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat pula diartikan pengujian yang dilakukan untuk mengecek adakah data penelitian itu berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetap pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji

---

<sup>6</sup> Meleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. h 281

<sup>7</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. h 103

histogram, uji normal P plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogrov smirnov.<sup>8</sup>

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah kondisi terdapat hubungan linier atau kolerasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu, masalah multikolinearitas tidak terjadi pula pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen.<sup>9</sup>

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. h 103.

<sup>9</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*.h 105.

<sup>10</sup>



## 2. Analisis regresi berganda

Menurut analisis regresi pada dasarnya adalah study mengenai ketergantungan variabel dependent dengan satu atau lebih variabel independent, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap kualitas produk, kualitas pelayanan, promosi, lokasi maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukan variabel independent dan dependent kedalam model persamaan regresi sebagai berikut:

Analisis regresi:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat

A = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = koefisien regresi

x1 = Variabel Kualitas Produk

x2 = Variabel Pelayanan

x3 = Variabel Promosi

x4 = Variabel Lokasi

e = error.<sup>11</sup>

### 3. Uji hipotesis

#### a. Uji individual (uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui untuk menguji keterkaitan secara individual antara variabel bebas yaitu pengaruh kualitas produk (X1), kualitas pelayanan (X2), promosi (X3), lokasi (X4) terhadap minat (Y). Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait. Kreteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai signifikan (P Value)  $< 0.05$  ( $\alpha$ ) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.<sup>12</sup>

#### b. Uji serentak (uji f)

Uji f di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel x secara bersama-sama dapat mengetahui variabel y, dengan kata lain apakah garis regresi tersebut bermakna sebagai penaksir, uji koefisien regresi atau menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama

---

<sup>11</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. h 140

<sup>12</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. h 141

berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>13</sup> Dalam pengujian hipotesis koefisien regresi secara serentak akan diuji dengan uji f.

- 1) Apabila  $f_{\text{tabel}} > f_{\text{hitung}}$ ,  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, promosi dan lokasi terhadap minat memilih tabungan haji arafah
- 2) Apabila  $f_{\text{tabel}} < f_{\text{hitung}}$ ,  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh antara variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, promosi dan lokasi terhadap minat memilih tabungan haji arafah. Selain itu juga dapat dibandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5% (0.05), yaitu taraf signifikannya lebih kecil dari (0.05) maka dapat dikatakan signifikan akan tetapi jika sebaliknya maka tidak signifikan.

#### 4. Uji koefisien determinasi (uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur besarnya kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan  $R^2$  adalah diantara nol dan 1. Jika  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dan memaparkan variabel dependen terbatas. Dapat memberikan

---

<sup>13</sup> Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. h 182

informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.<sup>14</sup>

Namun kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Maka oleh karena itu dianjurkan menggunakan nilai *adjust R<sup>2</sup>*

Nilai *adjust R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan dalam model. Implikasi persamaan tersebut adalah:

- a. Untuk  $k > 1$  dan *adjusted R<sup>2</sup>*  $< R^2$ , bila jumlah variabel independen ditambah, maka *adjust R<sup>2</sup>* naik dengan jumlah kenaikan kurang dari  $R^2$
- b. *Adjust R<sup>2</sup>* dapat nilai negative kendati  $R^2$  selalu positif. Bila *adjust R<sup>2</sup>* bernilai negative maka nilainya dianggap nol
- c. Secara umum bila ditambahkan variabel independen merupakan predictor yang baik, maka akan menyebabkan nilai varian naik dan pada gilirannya *adjusted R<sup>2</sup>*

---

<sup>14</sup> Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. h 183

meningkat. Sebaliknya bila ditambahkan variabel baru tidak meningkatkan varian, maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan menurun. Artinya tambahan variabel baru tersebut bukan merupakan predictor yang baik bagi variabel dependen.